

ANALISIS DAN PROYEKSI KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN SERANG

AGRICULTURAL SECTOR CONTRIBUTION ANALYSIS AND PROJECTION ON GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCTS OF SERANG DISTRICT

Budi Akhmad Nuryadi¹

¹Penyuluh Pertanian, Dinas Pertanian Kabupaten Serang, Kota Serang
Email: para.organik@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Serang dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Data PDRB Kabupaten Serang dari tahun 2015 hingga 2019 digunakan sebagai dasar untuk analisis dan proyeksi kontribusi sektor pertanian hingga tahun 2024. Data dianalisis dengan persamaan rumus kontribusi sektor dan metode kuadrat terkecil. Hasil perhitungan didapat bahwa rata-rata kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Serang selama lima tahun sebesar 8,81, sedangkan proyeksi pertumbuhan kontribusi sektor pertanian untuk lima tahun yang akan datang sebesar 8,04.

Kata Kunci : kontribusi, metode kuadrat terkecil, sektor pertanian, PDRB,

Abstract

This research was conducted in Serang Regency by using descriptive quantitative methods by analyzing secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics. Serang Regency GDP data from 2015 to 2019 was used as a basis for analysis and projection of the contribution of the agricultural sector until 2024. Data were analyzed using the equation sector contribution formula and the least squares method. The calculation result shows that the average contribution of the agricultural sector to the gross regional domestic product of Serang Regency for five years is 8.81, while the projected growth of the contribution of the agricultural sector for the next five years is 8.04.

Keywords: agricultural sector, contribution, GRDP, least squares method

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan penggerak roda pembangunan baik dari segi penyedia bahan baku, kesempatan kerja, bahan pangan serta sebagai daya beli bagi produk yang dihasilkan oleh sektor lain. Secara alamiah pembangunan ekonomi suatu daerah harus didukung oleh berkembangnya sektor pertanian yang kuat baik dari sisi penawaran maupun sisi permintaan. Dari sisi penawaran, sektor pertanian harus mampu menciptakan surplus produksi yang menguntungkan bagi produsen dan dapat dibantukan kembali pada kegiatan produksi yang ditanamkan kembali pada kegiatan produksi yang tinggi dan menciptakan kegiatan industri yang bertumpu pada kemampuan sektor pertanian sebagai sumber dari investasi dan penyedia bahan baku bagi industri yang bersangkutan. Dari sisi permintaan adalah pertanian yang kuat harus menciptakan

permintaan potensial bagi produk sektor pertanian itu sendiri/ produk kegiatan lain yang tidak dihasilkan oleh sektor lain.

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya struktur ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan pendapatan perkapita (Nasution, 2015; Masbiran, 2019). Struktur ekonomi terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing sektor yang digambarkan dari seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi dari setiap sektor tersebut.

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Serang atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha (tahun 2015-2019)

Lapangan usaha PDRB	PDRB atas dasar harga konstan (Miliar Rupiah)				
	2015	2016	2017	2018	2019
- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.954,27	4.212,10	4.383,50	4.525,73	4.624,91
- Pertambangan dan penggalian	45,71	47,96	49,95	52,53	55,44
- Industri Pengolahan	22.749,51	23.694,59	24.786,51	25.911,72	26.890,41
- Pengadaan listrik dan gas	209,33	229,25	242,01	250,45	253,47
- Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur ulang	15,28	16,30	17,67	18,32	19,33
- Konstruksi	4.047,14	4.298,08	4.560,61	4.930,29	5.327,18
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.115,74	4.259,76	4.501,27	4.691,31	5.080,43
- Transportasi dan Pergudangan	1.517,59	1.649,83	1.793,41	1.947,53	2.062,52
- Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.026,95	1.087,61	1.166,89	1.256,57	1.348,15
- Informasi dan Komunikasi	526,00	536,87	569,14	607,07	655,55
- Jasa Keuangan dan Asuransi	1.072,32	1.256,91	1.296,14	1.363,93	1.370,75
- Real Estate	2.185,87	2.300,92	2.476,94	2.701,81	2.916,75
- Jasa Perusahaan	97,39	100,92	106,18	111,09	118,97
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	840,63	880,56	920,36	970,52	1.057,35
- Jasa Pendidikan	1.401,53	1.457,87	1.548,11	1.649,42	1.774,33
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	224,04	242,59	261,73	277,71	303,41
- Jasa Lainnya	425,29	443,06	474,21	506,41	545,50
Total PDRB	44.454,58	46.715,18	49.154,64	51.774,40	54.404,47

Sumber : BPS Serang dalam angka 2020

Dalam menilai pertumbuhan ekonomi daerah pada periode tertentu indikator penting yang digunakan adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada harga saat ini dan harga konstan. Data PDRB suatu daerah dapat dijadikan informasi mengenai pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Semakin bagus

nilai Produk Domestik Regional Bruto suatu daerah, semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi atau kemakmuran masyarakat. PDRB dibentuk dari berbagai sektor perekonomian seperti sektor industri, sektor pengolahan, sektor jasa keuangan dan asuransi, dan sektor lainnya termasuk sektor pertanian.

Hingga saat ini, sektor pertanian masih menjadi sektor yang berperan penting dalam perekonomian wilayah di Indonesia (Kembauw, 2015; Bembok, 2020) Kabupaten Serang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Banten, yang dimana sektor pertanian masih menjadi salah satu andalan dalam menggerakkan roda pembangunan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian di Kabupaten Serang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Dari Tabel 1 tersebut juga menandakan bahwa pelaku usaha di sektor pertanian memberikan kontribusi yang positif terhadap PDRB. Sektor Pertanian menjadi penyumbang terbesar keempat setelah sektor Industri pengolahan, sektor konstruksi dan sektor perdagangan.

Tabel 2. Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Serang

Tahun	PDRB Harga Konstan (Miliar Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2015	44.454,58	5,09
2016	46.715,18	5,09
2017	49.154,64	5,24
2018	51.774,40	5,33
2019	54.404,47	5,08

Sumber : BPS Serang dalam angka 2020

Pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai PDRB Kabupaten Serang dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 selalu meningkat dengan nilai pada 2019 sebesar 54.404,47. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Serang paling besar terjadi pada tahun 2019 dengan persentase sebesar 5,33 %. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memproyeksikan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Serang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian kali adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan sesuatu apa adanya. Menurut Arikunto (2006) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Jadi penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Serang dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Serang merupakan bagian dari Provinsi Banten dimana sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih menjadi andalan penyumbang PDRB di Provinsi Banten. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data dari dokumen-dokumen atau bukti tertulis berupa

laporan data yang diambil mengenai PDRB dari Badan Pusat Statistik tahun 2015 hingga 2019.

Dalam proses penelitian ini menggunakan teknik analisis yang terdiri atas 2 bagian, yaitu kontribusi yang dianalogikan memiliki sumbangsih terhadap pembentukan PDRB, besaran kontribusi sektor pertanian dinyatakan dalam rumus berikut ini (Rahman *et.al*, 2019) :

$$KSP = \frac{PDRB_{sp}}{PDRB_{tot}} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

- KSP : Kontribusi Sektor Pertanian pada tahun tertentu
- PDRB_{sp} : PDRB Sektor Pertanian pada tahun tertentu
- PDRB_{tot} : PDRB Total Kabupaten Serang pada tahun tertentu

Untuk mengukur pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto pada sektor pertanian menggunakan Metode Kuadrat Terkecil atau *Least Squared Method*. Metode ini digunakan untuk menemukan hubungan linear antara dua variabel dengan menentukan garis tren yang mempunyai jumlah terkecil dari kuadrat selisih data asli dengan data pada garis tren. Hasil dari metode ini adalah sebuah persamaan garis dengan koefisien nilai kecenderungan negatif atau positif (Septiawan dan Astuti, 2016). Rumus persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$y = a + bX \quad (2)$$

$$a = \sum(Y_i)/n \quad (3)$$

$$b = \frac{\sum(X_i.Y_i)}{\sum(X_i)^2} \quad (4)$$

Keterangan :

- Y : Persentase nilai proyeksi pertumbuhan kontribusi sektor pertanian
- a : Rata-rata persentasi kontribusi sektor pertanian tahun pengamatan
- b : Rata-rata peningkatan kontribusi sektor pertanian tahun pengamatan
- X : Series
- Y_i : Persentase kontribusi sektor pertanian pada tahun ke-i
- N : Jumlah tahun pengamatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kontribusi Sektor Pertanian

Kontribusi sektor pertanian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Serang dihitung dengan menggunakan rumus kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Serang, seperti yang tertera pada Tabel 3. Kontribusi sektor pertanian terhadap Produksi Domestik Regional Bruto Kabupaten Serang tertinggi pada tahun 2016 mencapai angka 9,02 %, namun dari tahun 2016 sampai tahun 2019 kontribusi sektor pertanian justru terjadi penurunan hingga menyentuh diangka 8,50. Walaupun jika dilihat PDRB sektor pertanian selalu terjadi kenaikan setiap tahunnya, namun angka kenaikan PDRB yang tidak terlalu signifikan

dibandingkan dengan kenaikan PDRB total Kabupaten Serang. Hal ini menyebabkan faktor pembagi menjadi besar, sehingga berpengaruh terhadap kontribusi sektor pertanian dari tahun 2016 selalu mengalami penurunan. Untuk rata-rata secara umum selama 5 tahun anggaran kontribusi sektor pertanian sebesar 8,81 dari total PDRB Kabupaten Serang.

Tabel 3. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Serang

Tahun	PDRBsp	PDRBtot	PDRBsp : PDRBtot	KSP (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)	(5) = (4) x 100
2015	3.954,27	44.454,58	0,088951	8,90
2016	4.212,10	46.715,18	0,090166	9,02
2017	4.383,50	49.154,64	0,089178	8,92
2018	4.525,73	51.774,40	0,087413	8,74
2019	4.624,91	54.404,47	0,085010	8,50
		Jumlah		44,08
		Rata-rata		8,81

Sumber : Data Badan Pusat Statistik diolah

Pemerintah Kabupaten Serang melalui Dinas Pertanian telah melakukan beberapa upaya guna meningkatkan pendapatan daerah di bidang pertanian. Berbagai program peningkatan produksi pertanian disalurkan langsung ke para pelaku utama pertanian yaitu petani. Program yang dilakukan antara lain peningkatan produksi padi dengan program Luas tambah Tanam (LTT), penyaluran bantuan benih padi yang berproduktivitas tinggi, pengembangan dan peningkatan produksi bawang merah, menjaga produksi hasil ternak dan memberikan informasi teknologi pertanian melalui kegiatan penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari para petani di Kabupaten Serang.

Proyeksi Pertumbuhan Kontribusi Sektor Pertanian

Proyeksi pertumbuhan sektor pertanian terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Serang dianalisis dengan menggunakan trend metode kuadrat terkecil (*least square method*) linier untuk melihat proyeksi kontribusi sektor pertanian lima tahun kedepan dari data Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Serang tahun 2015 hingga tahun 2019. Hasil perhitungan tertuang pada Tabel 4. Dan Tabel 5.

Tabel 4. Analisis Trend Metode Kuadrat Terkecil

Tahun	Proyeksi (Y)	Series (X)	(X)(Y)	X ²
2015	8,90	-2	-17,80	4
2016	9,02	-1	-9,02	1
2017	8,92	0	0	0
2018	8,74	1	8,74	1
2019	8,50	2	17,00	4
Jumlah	44,08		-1,08	10
Rata-rata (a)	8,81			
Rata-rata (b)	-0,11			

Sumber : Data Badan Pusat Statistik diolah

Tabel 5. Proyeksi Pertumbuhan Kontribusi Sektor Pertanian

Tahun	Persamaan	A	b	X	Proyeksi Pertumbuhan
2015	$Y = a + bX$	8,81	-0,11	-2	9,03
2016	$Y = a + bX$	8,81	-0,11	-1	8,92
2017	$Y = a + bX$	8,81	-0,11	0	8,81
2018	$Y = a + bX$	8,81	-0,11	1	8,7
2019	$Y = a + bX$	8,81	-0,11	2	8,59
2020	$Y = a + bX$	8,81	-0,11	3	8,48
2021	$Y = a + bX$	8,81	-0,11	4	8,37
2022	$Y = a + bX$	8,81	-0,11	5	8,26
2023	$Y = a + bX$	8,81	-0,11	6	8,15
2024	$Y = a + bX$	8,81	-0,11	7	8,04

Sumber : Data Badan Pusat Statistik diolah

Hasil pada Tabel 5 memperlihatkan hasil perhitungan proyeksi pertumbuhan sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Serang dengan menggunakan persamaan trend metode kuadrat terkecil. Diketahui nilai proyeksi kontribusi sektor pertanian paling tinggi terjadi pada tahun 2015 dengan angkut 9,03. Berdasarkan proyeksi data tahun 2015 hingga 2019, kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Serang selalu mengalami penurunan hingga lima tahun ke depan yaitu pada tahun 2024. Penurunan angka proyeksi setiap tahunnya ini diakibatkan dari penurunan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Serang setiap tahunnya (Tabel 3.).

Di Indonesia kecenderungan penurunan kontribusi sektor pertanian tidak hanya terjadi di Kabupaten Serang. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan tersebut juga dialami beberapa kabupaten, terutama di Pulau Jawa seperti Kabupaten Jember, Kediri, Tasikmalaya (Putra *et al*, 2018; Rasyid, 2016; Mulyati, 2019).

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa rata-rata kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Serang dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sebesar 8,81. Sedangkan untuk proyeksi pertumbuhan sektor pertanian mengalami penurunan sampai dengan tahun 2024 dengan nilai sebesar 8,04

Saran

Saran yang bisa penulis sampaikan dari hasil penelitian tersebut yaitu kepada semua pihak yang terkait agar dapat memberikan perhatian lebih terhadap sektor bidang pertanian, kehutanan dan perikanan agar menyediakan program-program yang dapat menyerap tenaga kerja di sektor pertanian dari hilir hingga ke hulu untuk menunjang peningkatan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Serang Dalam Angka 2020. Serang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bembok N, Kapantow GHM, Rengkung LR. 2020. Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Di Kabupaten Minahasa. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*. 16 (3) : 333 –342
- Kembauw E, Sahusilawane AM, Sinay LJ. 2015. Sektor Pertanian Merupakan Sektor Unggulan Terhadap Pembangunan Ekonomi Provinsi Maluku. *Agriekonomika*. 4(2): 210-220.
- Masbiran, V.U., 2019. Analisis Tipologi Berdasarkan Indikator Fundamental Ekonomi Daerah. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*. 14(2): 195-211.
- Mulyawati IR. 2019. Analisis Kontribusi Kategori Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 3(3): 577-585.
- Nasution M. 2015. Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara. *Jurnal Pascasarjana UNM*. 5(1): 42-52.
- Putra FH, Ani HM, Hartanto W. 2018. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012-2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12(1): 71-74.
- Rahman A, Malik AA, Toaha S. 2019. Analisis Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Parepre. *Agrikan*. 12(2): 182-187.
- Rasyid A. 2016. Analisis potensi sektor potensi pertanian di Kabupaten Kediri Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 14(1): 99-111.
- Septiawan RB, Astuti EZ. 2016. Perbandingan Metode Setengah Rata-Rata Dan Metode Kuadrat Terkecil Untuk Peramalan Pendapatan Perusahaan Di BLU UPTD Terminal Mangkang Semarang. *Techno. Com*. 15(2): 132-139.